

RINGKASAN INFORMASI PRODUK DAN/ATAU LAYANAN (RIPLAY) VERSI PERSONAL
SURAT BERTAGHAGA NEGARA (SBN) PASAR SEKUNDER
Seri Obligasi Ritel Negara (ORI) & Sukuk Negara Ritel (SR)

SERI OBLIGASI RITEL NEGARA (ORI)

Nama Penerbit	: Pemerintah Republik Indonesia	Jenis Produk	: Surat Bertaghaga Negara (SBN) berupa Surat Utang Negara (SUN)
Nama Produk	: SUN Seri Obligasi Ritel Negara (ORI)	Deskripsi produk	: SUN yang dijual oleh Pemerintah kepada investor ritel di Pasar Perdana Domestik dan dapat diperdagangkan pada Pasar Sekunder
Mata Uang	: Rupiah (IDR)		

SERI SUKUK NEGARA RITEL (SR)

Nama Penerbit	: Pemerintah atau melalui Perusahaan Penerbit SBSN	Jenis Produk	: Surat Bertaghaga Negara (SBN) berupa Surat Bertaghaga Syariah Negara (SBSN)
Nama Produk	: SBSN Seri Sukuk Negara Ritel (SR)	Deskripsi Produk	: SBSN yang dijual oleh Pemerintah kepada investor ritel di Pasar Perdana Domestik dan dapat diperdagangkan pada Pasar Sekunder
Mata Uang	: Rupiah (IDR)		

KETENTUAN UMUM

Jenis Investor

- Individu
- Institusi

Bank Kustodian

Kustodian BRI Group (Kustodian BRI atau BRI Danareksa Sekuritas)

Penjualan di Pasar Sekunder

Individu yang membeli ORI atau SR di Pasar Perdana dapat melaksanakan penjualan di Pasar Sekunder setelah melewati masa *Minimum Holding Period* (MHP).

Jenis Kupon/Imbalan

Fixed Rate (tetap s.d. jatuh tempo), apabila jatuh tempo kupon pada hari libur / bukan hari kerja, pembayaran dilakukan pada hari kerja berikutnya

Nominal Transaksi

Melalui BRI: minimal nominal transaksi sebesar Rp 350,000,000 dengan kelipatan Rp 100,000,000.

Pembayaran bunga/Imbal Hasil/Margin/ Imbal Jasa/Kupon

Kupon dibayarkan setiap bulan secara tetap dan nilai pokok akan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo (apabila jatuh tempo pada hari libur / bukan hari kerja, pembayaran dilakukan pada hari kerja berikutnya).

Pajak

Berdasarkan ketentuan yang berlaku (PP No. 91 Tahun 2021), kupon/imbalan dan keuntungan (*capital gain*) dikenakan PPh final 10% untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap.

Settlement Date

T+2 atau T+3 hari bursa dari tanggal transaksi

BIAYA

1. Biaya Transaksi

Nasabah tidak dikenakan biaya dalam melakukan transaksi pembelian/penjualan produk obligasi seri ORI dan SR ini.

2. Biaya Materai

Bea materai sebesar Rp 10.000.

MANFAAT
1. Aman & Terjamin

Pembayaran kupon/imbalan & nilai pokok dijamin oleh Pemerintah berdasarkan undang-undang.

2. Perolehan Kupon

Pembayaran secara berkala per bulan dalam suku bunga tetap sampai dengan tanggal jatuh tempo.

3. Pendapatan Investasi

- Pembayaran kupon secara berkala (per bulan).
- Potensi keuntungan (*capital gain*) atas penjualan di atas harga pembelian.

4. Diversifikasi Portofolio Investasi

Dalam rangka antisipasi risiko investasi bagi nasabah dan memberikan alternatif instrumen investasi.

5. Tingkat Likuiditas Tinggi

Kemudahan dalam penjualan dan pembelian obligasi melalui PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

6. Memiliki Tanggal Jatuh Tempo yang Pasti

Memudahkan nasabah dalam *monitoring* portofolio investasi.

7. Bebas Biaya Transaksi

Tidak dikenakan biaya pada saat transaksi pembelian/jual.

8. Kemudahan Perdagangan di Pasar Sekunder

Proses jual/beli dapat dilakukan melalui Sentra Layanan Prioritas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

9. Agunan untuk Fasilitas lain

Dapat dimanfaatkan menjadi agunan dalam pengajuan fasilitas pinjaman konsumtif maupun produktif sesuai dengan ketentuan berlaku.

10. Mendukung Pembiayaan Pembangunan Nasional

Sesuai dengan tujuan penerbitan Surat Utang Negara (SUN) & Surat Berharga Negara Syariah (SBSN), yaitu pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) & mengelola portofolio utang negara.

RISIKO
1. Risiko Kredit / Gagal Bayar

Investasi pada Obligasi memiliki risiko di mana penerbit gagal untuk membayarkan kupon atau nilai pokok investasi. Meskipun demikian, pembayaran kupon dan nilai pokok Obligasi Pemerintah Seri ORI dan SR ini dijamin oleh Pemerintah berdasarkan Undang-Undang sehingga risikonya sangat minim.

2. Risiko Pasar atau Tingkat Bunga

Risiko di mana Nasabah memiliki potensi kerugian karena fluktuasi harga Obligasi yang disebabkan oleh kondisi pasar dan ekonomi, termasuk perubahan tingkat suku bunga dan inflasi yang berdampak pada penurunan harga Obligasi di pasar sekunder. Misalnya, apabila suku bunga mengalami kenaikan, maka harga Obligasi memiliki potensi mengalami penurunan, sebaliknya apabila suku bunga mengalami penurunan maka harga Obligasi memiliki potensi mengalami kenaikan. Di samping itu, karakteristik lain seperti tenor atau kupon dapat mempengaruhi sensitivitas harga Obligasi terhadap perubahan-perubahan kondisi pasar dan ekonomi tersebut, sehingga harga Obligasi dapat berfluktuasi sepanjang tenornya. Nasabah berpotensi rugi apabila menjual Obligasi yang telah dibeli ketika harganya turun.

3. Risiko Likuiditas

Nasabah menyadari bahwa dalam kondisi Obligasi yang dimiliki dijual lebih awal sebelum tanggal jatuh tempo / dicairkan, terdapat risiko Obligasi tidak dapat dijual secara cepat dengan harga yang wajar karena keadaan pasar.

4. Risiko Perubahan Regulasi

Hal ini salah satunya berkaitan dengan pajak dan kebijakan ekonomi. Nasabah memiliki tanggung jawab untuk menanggung segala perpajakan atas Obligasinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sehingga dapat mempengaruhi nilai investasi akhir yang diterima oleh Nasabah. Regulasi ini dapat berubah sewaktu-waktu dan tidak menutup kemungkinan aspek di luar pajak turut berubah.

5. Risiko Penurunan Rating Obligasi

Risiko penurunan peringkat utang dari lembaga pemeringkat pada suatu seri Obligasi akibat faktor tertentu sehingga mempengaruhi harga Obligasi dan/atau tidak dapat dijual kembali.

6. Risiko Penyelesaian Transaksi

Risiko transaksi tidak dapat diselesaikan sesuai dengan kesepakatan karena terdapat kendala internal maupun eksternal.

PERSYARATAN DAN TATA CARA

1. Nasabah yang melakukan transaksi jual beli Surat Berharga terdiri dari nasabah Individu dan Non-Individu.
2. Nasabah yang dilayani wajib memiliki rekening surat berharga di Kustodian BRI dan atau anak perusahaan BRI (BRI Group) yang menyediakan jasa Kustodian.
3. Nasabah wajib memiliki *Single Investor Identification* (SID) dan melengkapi profil risiko investasi.
4. Pembukaan *Single Investor Identification* (SID) dan rekening surat berharga serta pengisian profil risiko dapat dilakukan di Sentra Layanan Prioritas (SLP).
5. Nasabah wajib memiliki rekening simpanan di BRI.
6. Nasabah yang melakukan transaksi Surat Berharga wajib memiliki dana yang disimpan dalam rekening sebesar nominal Surat Berharga maksimal H-1 dari tanggal penyelesaian transaksi (*settlement date*).
7. Surat Berharga yang dapat ditransaksikan dengan Nasabah adalah Surat Berharga yang diterbitkan oleh pemerintah, Bank Indonesia, korporasi dan lembaga lainnya melalui mekanisme Pasar Sekunder.
8. Transaksi Surat Berharga untuk Nasabah Individu:
Hanya dapat dilayani melalui Sentra Layanan Prioritas (SLP) dan Unit Kerja yang ditunjuk oleh Wealth Management Division.
Jam operasional transaksi adalah: 09.00 –15.00 WIB dan/atau sesuai ketentuan yang berlaku.
9. Transaksi Surat Berharga untuk Nasabah Non-Individu:
Bisa dilayani melalui Sentra Layanan Prioritas (SLP) dan melalui Treasury Business Division
10. Instruksi transaksi surat berharga yang telah diberikan nasabah ke BRI bersifat mengikat dan tidak dapat ditarik kembali atau dibatalkan oleh nasabah.

Hubungi Kami

Contact BRI : 1500017
Email : callbri@bri.co.id
Sabrina WA : 08121214017

Social Media

X (twitter) : @bankbri_id
Instagram : bankbri_id
Facebook : BANK BRI
TikTok : bankbri_id

SIMULASI*)
SIMULASI 1: PEMBELIAN OBLIGASI PEMERINTAH SERI ORI24-T3*

Informasi Produk	
Seri Surat Berharga	ORI24-T3
Tanggal Transaksi Beli	3-Mar-2025
Tanggal Setelmen Beli	5-Mar-2025 (T + 2 hari kerja bursa)
Tanggal Jatuh Tempo	15-Okt-2026
Tingkat Kupon	6.10%
Frekuensi Kupon	Setiap bulan (12 kali per tahun)
Tanggal Pembayaran Kupon Terakhir	15-Feb-2025
Tanggal Pembayaran Kupon Berikutnya	15-Mar-2025
Periode Kupon	28 hari
Periode Bunga Berjalan	18 hari
Basis Perhitungan Hari	Actual / Actual

Skenario Transaksi Pembelian			
	<i>at Discount</i>	<i>at Par</i>	<i>at Premium</i>
Nilai Nominal (<i>Face Value</i>)	IDR 1,000,000,000.00	IDR 1,000,000,000.00	IDR 1,000,000,000.00
Harga Beli	98.00%	100.00%	100.35%
Principal / Modal Awal (a) (Harga x Nilai Nominal)	IDR 980,000,000.00	IDR 1,000,000,000.00	IDR 1,003,500,000.00
Bunga Berjalan (<i>Accrued interest</i>) Gross (b)	IDR 3,267,857.14 (18 hari) (IDR 1,000,000,000.00 x 6.10%/12 x 18/28)	IDR 3,267,857.14 (18 hari) (IDR 1,000,000,000.00 x 6.10%/12 x 18/28)	IDR 3,267,857.14 (18 hari) (IDR 1,000,000,000.00 x 6.10%/12 x 18/28)
Setelmen Gross (a + b)	IDR 983,267,857.14	1,003,267,857.14	IDR 1,006,767,857.14

Cashflow Kupon di Masa Mendatang (Asumsi Obligasi dipegang Sampai Jatuh Tempo)	
Pembayaran Kupon	IDR 5,083,333.33
Jumlah Kupon	20
Pajak Kupon Pertama (Pembayaran Kupon – Bunga Berjalan) x 10%)	IDR 181,547.62
Kupon Pertama Net (a)	IDR 4,901,785.71
Pajak Kupon Berikutnya (Pembayaran Kupon x 10%)	IDR 508,333.33
Kupon berikutnya (19 kupon) (b)	IDR 4,575,000.00 (x19)
Total Pembayaran Kupon Net (a+b)	IDR 91,826,785.71
Redemption on Maturity	IDR 1,000,000,000.00

SIMULASI 2: PENJUALAN OBLIGASI PEMERINTAH SERI ORI24-T3*

Informasi Produk	
Seri Surat Berharga	ORI24-T3
Tanggal Setelmen Beli	5-Mar-2025
Harga Beli	100.35%
Tanggal Transaksi Jual	3-Jun-2025
Tanggal Setelmen Jual	5-Jun-2025 (T + 2 hari kerja bursa)
Tanggal Jatuh Tempo	15-Oct-2026
Tingkat Kupon	6.10%
Frekuensi Kupon	Setiap bulan (12 kali per tahun)
Tanggal Pembayaran Kupon Terakhir	15-Mei-2025
Tanggal Pembayaran Kupon Berikutnya	15-Jun-2025
Periode Kupon	31 hari
Periode Bunga Berjalan	21 hari
Basis Perhitungan Hari	Actual / Actual

Skenario Transaksi Penjualan			
	at Discount	at Par	at Premium
Nilai Nominal (Face Value)	IDR 1,000,000,000.00	IDR 1,000,000,000.00	IDR 1,000,000,000.00
Harga Jual	99.00%	100.00%	101.00%
Principal			
Harga x Nilai Nominal	IDR 990,000,000.00	IDR 1,000,000,000.00	IDR 1,010,000,000.00
Bunga Berjalan (Accrued Interest)	IDR 3,443,548.39 (21 hari) (IDR 1,000,000.00 x 6.10%/12 x 21/31)	IDR 3,443,548.39 (21 hari) (IDR 1,000,000.00 x 6.10%/12 x 21/31)	IDR 3,443,548.39 (21 hari) (IDR 1,000,000.00 x 6.10%/12 x 21/31)
Setelmen Gross (a)	IDR 993,443,548.39	IDR 1,003,443,548.39	IDR 1,013,443,548.39
Capital Gain / Loss			
(Harga Jual – Harga Beli) x Nilai Nominal	-IDR 13,500,000.00	-IDR 3,500,000.00	IDR 6,500,000.00
Pajak Capital Gain / Loss (b) Capital Gain / Loss x 10%	-IDR 1,350,000.00	-IDR 350,000.00	IDR 650,000.00
Pajak Bunga Berjalan (Accrued Interest) (c) Bunga Berjalan (Accrued Interest) x 10%	IDR 344,354.84	IDR 344,354.84	IDR 344,354.84
Total Pajak (b + c) (Apabila Total Pajak bernilai negatif, Nasabah tidak dikenakan Pajak)	-IDR 1,005,645.16	-IDR 5,645.16	IDR 994,354.84
Setelmen Net (a-(b+c))	IDR 993,443,548.39	IDR 1,003,443,548.39	IDR 1,012,449,193.55

Cashflow Kupon di Masa Mendatang	
Pembayaran Kupon	IDR 5,083,333.33
Jumlah Kupon	17
Pajak Kupon (Pembayaran Kupon + Bunga Berjalan) x 10%	IDR 508,333.33
Kupon Net	IDR 77,775,000.00
Redemption on Maturity	IDR 1,000,000,000.00

*) Keterangan: hanya estimasi, dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku

INFORMASI TAMBAHAN

1. Harga Surat Berharga yang ditawarkan bersifat indikatif dan dapat berubah sewaktu-waktu.
2. Selama pemrosesan transaksi, dapat terjadi perubahan dalam perhitungan Kupon dan/atau Bunga Berjalan Surat Berharga karena pembulatan pajak. Perhitungan tersebut secara final akan dicantumkan dalam Surat Konfirmasi Transaksi yang disampaikan BRI kepada Investor.
3. Jika Nasabah tidak memenuhi ketentuan internal maupun eksternal terkait, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. berhak menolak permohonan Nasabah.
4. Jika Nasabah tidak memenuhi syarat dan kondisi tertentu, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. berhak untuk menghentikan atau tidak memperpanjang Transaksi Nasabah.
5. Nasabah wajib memberikan data dan/atau informasi yang benar dan sesuai dengan kondisi sesungguhnya, jika di kemudian hari diketahui bahwa data dan/ atau informasi tersebut tidak benar maka Nasabah dapat dinyatakan lalai berdasarkan perjanjian.

DISCLAIMER

1. Surat Berharga berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2002 tentang Surat Berharga Negara dan Undang-Undang No.19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara merupakan kewajiban dari penerbit, dan bukan merupakan Produk Bank dan tidak dijamin oleh LPS. Namun, ORI dan SR adalah SBN yang dijamin oleh Negara Republik Indonesia. Bank Rakyat Indonesia hanya bertindak sebagai Mitra Distribusi atau *selling agent* yang ditunjuk oleh Kemenkeu.
2. Kerugian yang mungkin terjadi akibat pergerakan pasar selama investasi SBN berjalan diluar kendali Bank Rakyat Indonesia.
3. Nasabah telah membaca, menerima penjelasan, dan memahami produk SBN Pasar Sekunder Seri ORI dan SR sesuai Ringkasan Informasi Produk dan Layanan.
4. Ringkasan ini hanya merupakan sarana informasi produk dan layanan bagi calon Nasabah yang tidak dimaksudkan sebagai penawaran resmi atas suatu produk dan/atau layanan.
5. Nasabah wajib untuk membaca, memahami, dan menandatangani Ketentuan Pembelian dan/atau Penjualan Surat Berharga dan Pernyataan Calon Investor/Investor Surat Berharga sebelum melaksanakan transaksi.
6. Informasi yang tercakup dalam Ringkasan informasi produk dan layanan ini ini berlaku sampai dengan adanya perubahan terbaru Ringkasan Informasi Produk dan Layanan produk BRI ini.
7. Bank dapat menolak permohonan produk Nasabah apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
8. Nasabah harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan Layanan ini sebelum menyetujui dan berhak bertanya kepada pegawai Bank atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan Layanan ini.

_____, _____ 20__

Pegawai/Petugas yang Menjelaskan**Nasabah**

Tanda tangan & Nama Jelas

Tanda tangan & Nama Jelas